

ABSTRAK

Demam typhoid adalah penyakit infeksi akut yang biasanya mengenai saluran pencernaan dengan gejala demam lebih dari 7 hari dan gangguan pada saluran cerna. Dalam masyarakat penyakit ini dikenal dengan nama Tipes atau *typhus*. Penyakit demam *thypoid* bersifat endemik. Penyakit ini tersebar diseluruh wilayah dengan jumlah tidak berbeda jauh antar daerah. Menurut data WHO, penderita demam typoid di Indonesia cenderung meningkat setiap tahun dengan rata – rata 800/100.000 penduduk .

. Desain peneliti adalah studi kasus dengan subyek penelitian menggunakan 2 klien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu hipertermi pada pasien *Typhoid Fever* di Rumah Sakit Umum Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Analisa data secara analisis dan deskriptif .

Hasil penelitian menunjukkan kedua klien dengan *Typhoid Fever* setelah tiga hari perawatan didapatkan hasil yang sama yaitu dengan masalah hipertermi, pasien 1 mengatakan sudah tidak panas dengan suhu 36°C sedangkan pasien 2 masih mengeluhkan kadang-kadang masih terasa panas dengan suhu 37°C dan keadaan kedua pasien membaik, hal ini menunjukkan masalah dapat teratasi dengan kompres air hangat di lokasi lipatan axila dan paha.

Simpulan dari asuhan keperawatan ini adalah tindakan kompres hangat pada kedua klien dengan masalah hipertermi dapat teratasi. Diharapkan untuk tenaga kesehatan lain dengan pemberian kompres hangat pada klien *Typhoid fever* khususnya dengan masalah hipertermi untuk lebih diprioritaskan.

Kata kunci: *Typhoid fever*, hipertermi